

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah proses belajar atau usaha yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi lebih dewasa dalam mencapai tujuan hidup (Mardianto, 2018:2). Proses belajar bermaksud untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan serta memperbaiki perilaku dan sikap berdasarkan adanya interksi antara sesama individu dan lingkungan (Hidayat, 2019:14). Pendidikan dilaksanakan sebagai suatu proses pembudayaan kepada peserta didik dengan memberi keteladanan dan membangun kemauan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Usiono, 2017:12). Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara tertentu untuk menumbuhkan, mengarahkan, membimbing dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik ke arah yang lebih baik (Humaidah, 2017:2).

Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan pendidik terhadap peserta didik (Nurrita, 2018:172). Pendidikan adalah suatu proses dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang konsisten dan berkesinambungan menuju kearah tujuan yang telah ditetapkan (Halimah, 2010:11).

Berdasarkan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 yang menjelaskan arti pendidikan yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab

Allah SWT telah menciptakan sebaik-baiknya manusia salah satunya bertujuan untuk menjadi pemimpin atau khalifah dimuka bumi, oleh sebab itu untuk dapat menjadi pemimpin tak luput harus memiliki karakter yang patut ditiru serta memiliki potensi pengetahuan yang bagus, hal tersebut dapat dibentuk dengan cara membaca dan belajar, yang mana Allah SWT menuangkan dalam (Q.S Al-‘Alaq 1-5) (Departemen Agama RI:597). :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (4) yang mengajar manusia dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menegaskan kita (manusia) untuk terus menerus membaca, sebab dengan membaca sangat bermanfaat untuk kita mengetahui dan mempelajari segala macam hal yang ada sekitar kita agar dapat menjadi individu yang lebih baik serta bersyukur, seperti halnya dengan pendidikan, setiap orang akan menambah potensi dirinya berilmu apabila banyak membaca, dengan membaca dapat mengajarkan manusia mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya menjadi tahu, hal tersebut yang dinamakan dengan proses pendidikan.

Proses pendidikan bertujuan untuk seseorang mengalami perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, di dalam islam tujuan dari pendidikan ialah menjadikan manusia sebagai makhluk (*‘abd*) yang taat beribaha kepada Allah SWT, serta mampu mengelola alam bagi kepentingan hidunya sebagai khalifah (Mujahidin, 2017:46). Sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. (Al Mulk ayat 10). (Departemen Agama RI:562). :

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ

السَّعِيرِ ﴿١٠﴾

Artinya : “Dan mereka berkata sekiranya “Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan) itu tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala”.

Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa sesungguhnya orang-orang yang berilmu tentu tidak akan termasuk golongan yang merugi, sebab segala sesuatu nikmat yang telah Allah berikan terhadap kita harus disyukuri dan dimanfaatkan sebaik mungkin guna untuk mempelajari segala sesuatu dengan bijak dengan cara belajar dan membaca segala yang ada dilingkungan sekitar agar tidak termasuk kedalam golongan orang yang merugi. Belajar yang merupakan aktivitas atau proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta memperbaiki perilaku dan sikap. Di dalam pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dari interaksi tersebut peserta didik diharapkan mampu menangkap pengetahuan baru dengan akal dan rasa hati dengan baik.(Hidayat, 2019:15).

Penelitian terdahulu oleh Al-Faruqi menjelaskan bahwa perkembangan islamisasi masih menjadi agenda besar umat islam, ide ini pula yang kemudian dibawa pada ranah pendidikan sebagai lembaga yang penting untuk di realisasikan. Maka perlunya upaya untuk memasukkan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu rasional (*modern*). Di Indonesia sendiri upaya transformasi gagasan di ranah pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari upaya terintegrasi ilmu yang dilakukan dengan mengambil bentuk strategi transformasi dan konveksi dari yang IAIN/STAIN menuju UIN. Paradigma *wahdatul ulum (Unity of sciences)* merupakan paradigma yang menegaskan bahwa semua ilmu pada dasarnya adalah kesatuan yang berasal dari sang pencipta.

Alat yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pembelajaran terhadap peserta didik. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan minat para peserta didik dalam proses pembelajaran (Hidayat, 2019:24). Media yang dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran ialah modul. Modul merupakan media seperti buku teks tetapi pada modul didapati banyaknya gambar dengan penjelasan yang tidak begitu panjang sehingga dapat diharapkan dengan adanya modul dapat memudahkan para peserta didik belajar dengan rasa tertarik yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah MAS Al-Wasliyah Percut dengan guru Biologi, diketahui bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode pembelajaran Tanya jawab, diskusi dan ceramah yang mengakibatkan tidak semua siswa-siswi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang masih konvensional. Mengingat juga keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku bahan ajar, sehingga dengan hal ini di perlukan bahan ajar pendukung lain untuk menyeimbangkan isi buku yang dipakai oleh guru dengan pemakaian bahan ajar berupa modul sesuai dengan isi yang materi pembelajaran yang lebih singkat, padat dan jelas.

Dalam hal lain pada proses pembelajaran di sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) tersebut hanya mengajarkan materi umum saja terkhusus biologi, bahan ajar belum ada yang mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan nilai-nilai keislaman. Materi ekosistem yang mempelajari tentang hubungan timbal balik lingkungan dengan makhluk hidup yang saling mempengaruhi, sesuai dengan *wahdatul ulum* ilmu yang berarti segala sesuatu berasal dari Allah dan akan kembali ke Allah. Terkait ekosistem dengan makhluk hidup yang dan lingkungan yang merupakan ciptaan Allah SWT dan tentu akan kembali kepada Allah.

Paparan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Ekosistem Berbasis**

Wahdatul Ulum pada kelas X MAS Al-Wasliyah Percut”. Dengan adanya penerapan pembelajaran menggunakan modul yang berlandaskan wahdatul ulum yang akan memuat materi ekosistem berlandaskan ayat-ayat keislaman (Al-Qur’an). Diharapkan hasil belajar siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya modul materi ekosistem yang menarik dilengkapi dengan gambar serta penjelasan materi yang terintegrasi nilai-nilai keislaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi ialah :

1. Keterbatasan media atau bahan buku ajar berupa modul ekosistem berbasis wahdatul ulum
2. Adanya keterbatasan waktu penyampaian materi ekosistem yang begitu banyak dalam proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran berbasis wahdtul ulum pada materi ekosistem di kelas X MAS Al-Wasliyah Percut?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis wahdatul ulum materi ekosistem di kelas X MAS Al-Wasliyah Percut?

D. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan dari modul pembelajaran berbasis wahdatul ulum materi ekosistem di kelas X MAS Al-Wasliyah Percut

2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran berbasis wahdatul ulum pada materi ekosistem di kelas X MAS Al-Wasliyah Percut

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempermudah guru pada proses pembelaran dalam penyampaian materi ekosistem
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi literasi guru dalam media pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam proses penyampaian materi dengan adanya variasi bahan ajar dengan media modul

- b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bertambah nya wawasan peserta didik mengenai materi modul ekosistem berbasis wahdatul ulum

- c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran biologi bagi siswa, serta meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini ialah berupa bahan ajar modul pembelajaran biologi pada materi ekosistem berbasis wahdatul ulum. Bentuk spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini ialah :

1. Merupakan bahan ajar berupa modul pembelajaran biologi berbasis wahdatul ulum dengan materi ekosistem pada kelas X MAS Al-Wasliyah Percut
2. Bentuk dari modul berupa teks yang terlampir dengan gambar menarik sehingga peserta didik tertarik dan mudah untuk memahami isi modul tersebut dengan materi ekosistem berbasis wahdatul ulum
3. Isi dari modul pengembangan berupa :
 - a. Modul dicetak dengan kertas A4
 - b. Cover sampul
 - c. Halaman sampul
 - d. Kata pengantar
 - e. Daftar isi
 - f. Halaman bab (terdiri atas kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran)
 - g. Pendahuluan (terdiri dari deskripsi modul dan apresiasi)
 - h. Peta konsep
 - i. Materi ekosistem kelas X yang berbasis wahdatul ulum
 - j. Kegiatan pembelajaran
 - k. Tugas mandiri
 - l. Tugas proyek
 - m. Rangkuman
 - n. Kolom refleksi
 - o. Uji kompetensi (terdiri dari aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan)
 - p. Glosarium
 - q. Daftar pustaka
 - r. Kunci jawaban